

Muhsin bin Ali as

<"xml encoding="UTF-8">

adalah anak kelima Imam Ali as dan (محسن بن على عليه السلام): Muhsin bin Ali as (bahasa Arab Sayidah Fatimah sa yang pada usia enam bulan kehamilan, syahid keguguran, ketika para pendukung Khalifah Abu Bakar datang menyerang rumah Ali as untuk mengambil baiatnya. Tanggal kesyahidannya tidak jelas namun sesuai berita para sejarawan yang mencatat bahwa peristiwa itu terjadi setelah Rasulullah saw wafat dengan jarak 40 hari atau lebih

Pengenalan

Riwayat menceritakannya demikian bahwa Nabi saw meletakkan nama anak ketiga laki-laki Sayidah Zahra sa adalah Muhsin. Dengan memperhatikan keyakinan Syiah bahwa Muhsin meninggal dunia sebelum dilahirkan maka tidak dibahas tentang tanggal kelahirannya, oleh karena itu, hanya direferensi-referensi Syiah saja hari kesyahidannya dikenang

Namun para cendekiawan Ahlusunah mengenai hari kelahiran dan wafat Muhsin, mereka memberikan dua pandangan; sebagian kecil dari mereka meyakini bahwa kelahiran dan wafatnya terjadi pada zaman hidup Rasulullah saw. Namun kebanyakan sumber-sumber mereka mengenai waktu kelahirannya diam membisu dan hanya memberitakan bahwa ia meninggal di waktu kecil, hal-hal berikut ini adalah sebagian ungkapan yang ditemukan, seperti :contoh

yaitu :«مات صغيرا»: Ibnu Hazm, Ibnu Hajar, Abu al-Fida dan Qunduzi menggunakan ungkapan .meninggal dalam usia kanak-kanak

dia meninggal :«مات و هو صغير»: Ibnu Damasyqi dan Ibnu Katsir dengan menggunakan ungkapan .sementara usia kanak-kanak

.di usia kanak-kanak wafat :«توفي صغيرا»: Thabari dan Ibnu Atsir menjelaskan dengan ungkapan

maka mati :«فهلك و هو صغير»: Ibnu Qutaibah dan Ahmad Thabari dengan menggunakan lafaz .mati di usia kanak-kanak «هلك صغيرا» sedangkan dia masih kecil dan

«درج صغيرا»: Baladzuri dengan lafaz

[9] :«مات طفلا»: Sibth bin al-Jauzi dengan kata-kata

dia :Shalihi Syami dan Ibnu Shabbagh Maliki dengan menggunakan ungkapan
.keguguran di usia bayi

di zaman Nabi saw «فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ» Tidak ada satupun dalam sumber-sumber ini ungkapan hidup. Bahkan dalam ungkapan yang dinukil menunjukkan bahwa dia meninggal ketika Muhsin meninggal «مَاتَ صَغِيرًا جَدًا إِثْرَ وَلَادَتِهِ» dilahirkan. Hanya Ibnu Hazm yang memuat ungkapan dalam di waktu sangat kecil setelah dilahirkan [11]setidaknya hal ini menunjukkan bahwa dia pernah hidup saat dilahirkan. Dari lafaz-lafaz yang digunakan dalam ungkapannya tidak dapat dianggap bahwa hari kelahiran dan wafat Muhsin di zaman Rasulullah saw hidup, atau .setelahnya

Muhsin dalam Beberapa Referensi
Kebanyakan sumber-sumber sejarah dan nasab Syiah dan Ahlusunah, mengingat dan mengenang Muhsin dan banyak dari hadis dan catatan sejarah yang meragukan dan mempertanyakan keberadaan pribadi semacam ini, jika ada perselisihan pendapat antara sumber-sumber Syiah dan Ahlusunah pada zaman kelahiran dan bagaimana dia wafat, namun asal keberadaan pribadi semacam ini dengan adanya kapasitas riwayat dan berita-berita .sejarah tidak mungkin suatu hal yang dibuat-buat